

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai “Hubungan anatar Kegiatan Bermain Lego dengan Kemampuan Konsentrasi Anak Usia Dini di kelompok B RA Al-Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung” maka dapat disimpulkan sebagai

1. Kegiatan bermain lego pada peserta didik di kelompok B RA Al-Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung berada pada kategori sangat baik, dengan perolehan nilai rata-rata 86, yang mana pada tabel interpretasi nilai tersebut berada pada interval 80 - 100.
2. Kemampuan Konsentrasi peserta didik di kelompok B RA Al-Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung berada pada kategori sangat baik, dengan perolehan nilai rata-rata 85, yang mana pada tabel interpretasi nilai tersebut berada pada interval 80-100.
3. Hubungann antara kedua variabel yakni Kegiatan Bermain Lego (Variabel X) dan Kemampuan Konsentrasi anak usia dini (Variabel Y) diperoleh koefisien korelasi sebesar (0,641), hasil tersebut berada pada interval (0,600 – 0,799) yang artinya hubungan antara kegiatan bermain lego dan kemampuan konsentrasi anak usia dini berada pada tingkat hubungan **Kuat/Tinggi**. Kemudian untuk uji hipotesis diperoleh harga uji hipotesis sebesar 2,21 dan  $db = 7$  dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,365. Maka  $t_{hitung} = 2,21 < t_{tabel} = 2,365$ , yang artinya  **$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak**. Dengan demikian tidak ada hubungan yang signifikan antara kegiatan bermain lego dengan kemampuan konsentrasi anak usia dini di kelompok B RA Al-Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung. Adapun persentase kada perngaruh dari Kegiatan Bermain lego memberikan kontribusi terhadap kemampuan konsentrasi anak usia dini sebesar **23%**. Dan **77%** kemampuan konsentrasi anak usai dini di kelompok B RA Al-Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung dipengaruhi oleh faktor lain.

## B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini ada beberapa saran dan masukan sebagai pertimbangan bagi pihak-pihak tertentu khususnya yang berkaitan pada pendidikan anak usia dini, diantaranya :

1. Bagi Lembaga
  - a. Tetap gunakan alat permainan tersebut sebagai stimulasi belajar peserta didik, bukan hanya untuk konsentrasi akan tetapi bagi aspek perkembangan lainnya.
  - b. Mengembangkan berbagai kegiatan yang kreatif dan inovatif terutama kegiatan yang berfokus terhadap perkembangan kemampuan konsentrasi peserta didik.
2. Bagi guru
  - a. Menambah wawasan akan teori-teori aspek perkembangan anak usia dini
  - b. Menambah wawasan mengenai kegiatan belajar-bermain yang beragam dan menarik untuk diberikan kepada peserta didik
3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya bisa mencoba meneliti dan mengembangkan pada kedua variabel tersebut, dengan metodologi penelitian yang berbeda dan perbandingan responden yang berbeda.